

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F. J. (2013). Gambaran Masalah Kesehatan pada Masyarakat Pasca Banjir Lahar Dingin Gunung Merapi di Wilayah Kerja di Puskesmas Srumbung Magelang. *Vol. 3 no. 1* .
- Arlan, A. F. (2012). Intensi Melaksanakan Self Study (Seven Jump: Step 6) Dalam Small Group Discussiom (SGD). *Vol . 11 . No. 1* , 95-98.
- BNPB. (2012). Buku Saku Tanggap Tangkas Tanguh Menghadapi Bencana.
- BNPB. (2013). Badan Nasional PeRencana Kontinjensi Menghadapi Ancaman Bencana Gunung Api Rokatenda Kabupaten Sikka Dan Kabupaten Ende.
- BNPB. (2011). Definisi dan Jenis Bencana.
- Daryono. (2011). Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika: Ancaman Banjir Lahar Merapi.
- Effendi, M. (2010). Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek dalam Keperawatan.
- Farisi, I. (2010). Pengembangan Assesmen Diri Siswa (Student Self Assesment) sebagai Model Penilaian dan Pengembangan Karakter.
- Fatimahsyam. (2018). Pengintegrasian Pengurangan Risiko Bencana Dengan Pendekatan Mazhab Antroposentri. *Vol. 20* , 51-54.
- Husna, C. (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Bencana di RSUDZA Banda Aceh. *Vol. 3. No. 2* , Hal. 11-15.
- KEMENKES. (2011). Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan.
- Mahendra, G. (2014). Kapasitas Kelembagaan dan Kearifan Lokal dalam Antisipasi Penanggulangan Bencana Merapi Tahun 2010 di Desa Balerante Kabupaten Klaten.
- Marlyono, p. n. (2016). Peran Literasi Informasi Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Bencana.
- Nisa, F. (2014). Manajemen Penanggulangan Bencana Banjir, Puting Beliung, dan Tanah Longsor di Kabupaten Jombang. *Kebijakan dan Manajemen Publik Vol. 2 no. 2* , 103-220.
- Noor, D. (2014). Pengantar Mitigasi Bencana Geologi.
- Notoatmodjo. (2011). Kesehatan Masyarakat.
- Notoatmodjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan.

- Nugroho, A. (2014). Analisis Tingkat Resiko Erupsi Gunung Merapi Terhadap Permukiman di Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten. *Teknik PWK Vol. 3 no.1* , 34-49.
- Nurjanah. (2013). Manajemen Bencana.
- Paidi. (2012). Pengelolaan Manajemen Risiko Bencana Alam Di Indonesia . *Vol.29 No. 321* , 38-41.
- Preston, J. (2012). What is disaster education?: In Disaster Education. 1-10.
- Puji Lestari, E. T. (2016). Komunikasi Lingkungan untuk Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Sinabung.
- Reduction, I. T. (2015). Modul Peningkatan Kapasitas Petugas Kesehatan dalam Pengurangan Risiko Bencana Internasional. 55-77.
- Sejati, P. M. (2015). Pengembangan Buku Teks Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api dalam Pembelajaran IPA Kelas VI SD N Kiyaran 2 Sleman Yogyakarta .
- Sukandarrumidi. (2010). Bencana Alam dan Bencana Anthropogene.
- Tama. (2013). Pendidikan Mitigasi Bencana Lahar Dingin Terhadap Masyarakat Penambang Pasir Di Aliran Sungai Kali Woro Desa Balerante, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten.
- Tama, D. (2013). Pendidikan Mitigasi Bencana Lahar Dingin Terhadap Masyarakat Penambang Pasir Di Aliran Sungai Kali Woro Desa Balerante, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten.
- Ulumudin, S. I. (2015). Pemanfaatan Keberadaan Pos Pengamanan Gunung Slamet Untuk Pembelajaran Geografi Materi Mitigasi Bencana Kelas X IPS SMA N 1 Bojong Kabupaten Tegal. *Edu Geography Vol. 3* , 5.
- Undang-undang. (Nomor 24 Tahun 2007). Penanggulangan Bencana. 6.
- UNISDR. (2015). Membangun Sistem Peringatan Dini.
- Wardyaningrum, D. (2016). Perubahan Komunikasi Masyarakat dalam Inovasi Mitigasi Bencana (Studi pada Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana Gunung Merapi sebelum dan setelah erupsi tahun 2010). *Komunikasi Vol. 10* , 1.
- Zamroni. (2011). Islam dan Kearifan Lokal Dalam Penanggulangan Bencana di Jawa . *Jurnal Penanggulangan Bencana Vol. 2 no. 1* .

